

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERSEPSI
KESELAMATAN PADA PEJALAN KAKI PENGGUNA *PELICAN CROSSING* JL.
PEMUDA KOTA SEMARANG**

**FAHMI ADITYA-25010116130250
2020-SKRIPSI**

Persepsi keselamatan merupakan proses suatu individu menggambarkan kesan indera mereka dalam rangka memberikan makna kepada lingkungan terhadap keselamatan. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi keselamatan pejalan kaki diantaranya: karakteristik individu, kondisi situasional, dan kondisi lingkungan. Studi kasus dilakukan pada persepsi keselamatan pejalan kaki yang menyeberang menggunakan *pelican crossing* di Jl. Pemuda, Kec. Sekayu, Kota Semarang. Tujuan dari studi ini yakni untuk menganalisa faktor-faktor yang berhubungan langsung dengan persepsi keselamatan pada pejalan kaki. Metode penelitian yang digunakan yakni analitik observasional menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dari studi adalah seluruh pejalan kaki pengguna *pelican crossing* Jl. Pemuda dengan jumlah sampel yang didapat sebanyak 108 responden. Teknik sampel menggunakan metode *simple linear time function* untuk mengantisipasi jumlah populasi yang tidak dapat dihitung. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada variabel yang berhubungan dengan persepsi keselamatan pejalan kaki. Variabel tersebut yakni umur ($p=0,510$), jenis kelamin ($p=0,311$), waktu menyeberang ($p=0,653$), karakteristik menyeberang ($p=0,544$), kepatuhan ($p=0,570$), konflik kendaraan bermotor ($p=0,137$), dan tindakan berbahaya ($0,910$). Rekomendasi yang diberikan dari penelitian ini yakni penegakan peraturan bagi pejalan kaki dan pengendara yang melintas pada *pelican crossing*. Penelitian ini juga merekomendasikan untuk penambahan instalasi *pelican crossing* pada area-area kota Semarang yang juga memiliki volume pejalan kaki yang cukup tinggi.

Kata kunci : pejalan kaki, persepsi keselamatan, *pelican crossing*